

BAB IV

GAMBARAN UMUM

A. Gambaran Umum Identitas Responden

Adapun yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah 22 Usaha Dagang Karet Di Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota. Untuk mengetahui identitas responden yang merupakan pemilik usaha dagang karet, berikut disajikan tingkat umur, tingkat pendidikan dan lama berusaha.

1. Tingkat Umur Responden

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis mengenai tingkat umur responden terlihat pada Tabel IV.1 adalah sebagai berikut:

Tabel IV.1
Distribusi Responden Dirinci menurut Tingkat Umur

No	Tingkat umur (tahun)	Jumlah	Persentase
1	35 – 40	4	18,19%
2	41 – 45	8	36,36%
3	46 – 50	5	22,72%
4	51 – 55	4	18,19%
5	56 – 60	1	4,54%
Jumlah		22	100%

Sumber: Data Olahan

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa responden yang paling banyak berkisar pada umur 41 - 45 tahun yaitu 8 responden atau 36,36%, responden yang



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

berkisar pada umur 35 - 40 tahun adalah 4 responden atau 18,19%, responden yang berkisar pada umur 46 - 50 adalah 5 responden atau 22,72%, responden yang berkisar pada umur 51 – 55 tahun adalah 4 responden atau 18,19%, dan responden yang berkisar pada umur 56 – 60 tahun adalah 1 responden atau 4,54%.

2. Tingkat Pendidikan Responden

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, ditemui bahwa tingkat pendidikan responden rata-rata sudah menamatkan pendidikan formalnya pada tingkat SMP (sederajat). Untuk lebih jelas dapat dilihat dalam Tabel berikut ini:

Tabel IV.2
Distribusi Responden Dirinci menurut Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	SD	7	31,82%
2	SMP	10	45,46%
3	SMA	5	22,72%
Jumlah		22	100%

Sumber: Data Olahan

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan responden paling banyak adalah Tamat SMP (sederajat) yaitu 10 responden atau 45,46%, responden yang Tamat SD adalah 7 responden atau 31,82%, dan responden yang Tamat SMA adalah 5 responden atau 22,72%.

3. Lama Berusaha

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis, bahwa jumlah lamanya berusaha responden yang paling banyak adalah dapat dilihat pada Tabel berikut ini :

Tabel IV.3
Distribusi Responden Dirinci menurut Lama Berusaha

No	Lama Berusaha (tahun)	Jumlah	Persentase
1	1-5	5	22,72%
2	6-10	11	50%
3	11-15	6	27,28%
4	16-20	0	0%
Jumlah		22	100%

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan tabel tersebut, sebagian besar responden menjalani usahanya antara 1- 5 tahun sebanyak 5 responden atau 22,72%. Dan 6 – 10 tahun masing-masing yaitu 11 pengusaha atau 50%. Pada tingkat umur 6 – 10 tahun inilah responden yang paling lama atau banyak menjalankan usaha dagang karet. Sedangkan

responden yang berusaha antara 11 - 15 tahun berjumlah 6 pengusaha atau 27,28%, dan tidak ada responden yang berusaha antara 16 - 20 tahun.

B. Modal Usaha Responden

Modal responden apabila dilihat dari Tabel IV.4 bervariasi. Berikut tabel yang menunjukkan tingkat modal responden dalam bidang usaha dagang karet di Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota.

Berdasarkan tabel IV.4 di bawah ini dapat diketahui responden yang menanamkan modalnya antara Rp. 10.000.000 sampai dengan Rp. 50.000.000 adalah 9 responden atau 40,91%, responden yang menanamkan modalnya antara Rp. 51.000.000 sampai dengan Rp. 100.000.000 adalah 12 responden atau 54,55%, sedangkan responden yang menanamkan modalnya Rp. 100.000.000 keatas adalah 1 responden atau 4,54%.

Tabel IV.4
Modal Usaha Responden

No	Modal Usaha (Rp)	Jumlah	Persentase
1	10.000.000 – 50.000.000	9	40,91%
2	51.000.000 – 100.000.000	12	54,55%
3	100.000.000 keatas	1	4,54%
Jumlah		22	100%

Sumber: Data Olahan

C. Jumlah Pegawai atau Karyawan

Jumlah karyawan yang bekerja pada masing-masing usaha dagang karet jumlahnya berbeda-beda berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel IV.5.



Tabel IV.5
Distribusi Responden Dirinci menurut Jumlah Karyawan

NO	Nama Usaha	Jumlah Pekerja
1	PTP Maju	2
2	Kelompok Tani	3
3	Annisa	2
4	Panen Raya	2
5	Basamo	1
6	Panen Baulang	1
7	Ulak Punyo	2
8	Tani Maju	1
9	Miko-Ciko	3
10	Punyo Basamo	2
11	Mananti	3
12	Rumpun Saiyo	1
13	Kaisha	1
14	Paimbau Pulang	2
15	Azizi	1
16	Pontingan Osak	3
17	Bukik Potai	1

18	Ulak panantian	2
19	Usaha tani	3
20	Tangpiti	3
21	Maju Jaya	1
22	Saudara Kita	1

Sumber: Data Olahan

D. Respon Responden Terhadap Pemegang Keuangan

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis, dapat diketahui pengusaha dagang karet yang keuangannya dipegang oleh pemilik usahannya sendiri atau karyawan.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

TABEL IV.6
Respon Responden Terhadap Pemegang Keuangan

No	Respon Responden	Jumlah	Presentase (%)
1	Menggunakan tenaga kasir	0	0%
2	Tidak menggunakan tenaga kasir	22	100%
Jumlah		22	100%

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan Tabel IV. 6 dapat diketahui bahwa semua usaha dagang karet di Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota tidak menggunakan tenaga kasir melainkan pemegang keuangan dilakukan oleh pemilik usaha tersebut.

E. Respon Responden Terhadap Pelatihan Dalam Bidang Pembukuan

Dari hasil penelitian yang saya lakukan, yaitu pada Usaha Dagang Karet Di Kecamatan Kapur IX Lima Puluh Kota telah ada sebagian responden yang pernah mendapatkan pelatihan dalam bidang pembukuan dan ada juga yang belum mendapatkan pelatihan dalam bidang pembukuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel IV.7
Respon Responden
Terhadap Pelatihan Dalam Bidang Pembukuan

NO	Respon Responden	Jumlah	Presentase (%)
1	Pernah mendapatkan pelatihan	5	22,73%
2	Tidak pernah medapatkan pelatihan	17	77,27%
Jumlah		22	100%

Sumber : Data Olahan

Dari tabel diatas, dapat dilihat pada responden yang menggunakan pencatatan pembukuan atau akuntansi sebanyak 5 responden atau 22,73% dan yang tidak menggunakan pencatatan pembukuan atau akuntansi sebanyak 17 responden atau 77,27%. Berdasarkan informasi di atas diketahui bahwa pada umumnya responden tidak menggunakan pencatatan pembukuan ataupun akuntansi, akan tetapi menurut hasil penelitian yang telah penulis lakukan, penggunaan akuntansi yang dilakukan responden masih bersifat sederhana.

Dalam hal ini responden khususnya usaha dagang karet sebaiknya menerapkan pencatatan akuntansi yang sesuai dan berlaku umum agar dapat membantu dalam mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomis serta dapat membantu mengambil keputusan dengan tepat.

